

Ringkasan Eksekutif Rencana Aksi

Memperkokoh Kompetensi Lokal dan Membangun Kemampuan Kompetisi Global

Agus Triyanta

Sebagai Fakultas Hukum nasional tertua, jati diri Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (FH UII) sudah nampak jelas, dan mendapat pengakuan yang sangat tinggi secara nasional. Keunggulan komparatif yang dimiliki oleh FH UII telah menjadi penciri khusus yang membawa fakultas ini dalam jajaran fakultas hukum terkemuka di negeri ini. Kondisi ini tentu merupakan suatu prestasi yang diraih dengan perjuangan yang jauh dari kata ringan, yang telah dilakukan oleh para perintis FH UII dan pelanjut yang secara konsisten dan simultan melakukan rangkaian upaya yang, disadari ataupun tidak, ternyata memiliki nilai yang sangat strategis bagi reputasi kampus (fakultas) ini.

Dari sekian banyak analisis tentang dinamika sosial saat ini, yang paling kentara adalah dua kecenderungan yang telah, sedang dan akan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia pendidikan tinggi. Dua kecenderungan dimaksud adalah : **(1) Mobilitas global.** Dalam dunia yang borderless, di mana berbagai otoritas semakin mempermudah mobilitas lintas negara, maka persaingan menjadi sangat terbuka. Berbagai konvensi dan traktat di level regional dan internasional semakin memperluas peluang untuk terjadi persaingan terbuka. Pendidikan tinggi, termasuk dalam disiplin hukum, tidak dapat menghindari paparan masalah ini. **(2) Demokratisasi.** Demokratisasi telah meniscayakan kompetisi yang tanpa sekat. Demokrasi memberikan janji bahwa siapa yang mampu dalam kompetisi maka yang bersangkutan akan mendapatkan kesempatan. Artinya, siapa saja dapat berpartisipasi dalam apa saja yang diinginkannya, karena hilangnya diskriminasi dan sekat-sekat yang menghambat proses yang bersifat meritokratis.

Di sisi lain, dinamika internal UII telah menunjukkan adanya kondisi yang baik, nampak dari (1) Core values UII yang kuat. FH UII, sebagai bagian dari UII, sejak kelahirannya telah memiliki core values, nilai utama yang sangat jelas, ialah mencetak *ulul albab* dan memainkan peran yang lebih luas sebagai *rahmatan lil' alamin*. Nilai ini merupakan sebuah credo yang harus diinternalisasi dalam gerak langkah dan orientasi dinamika FH UII. (2) SDM yang variatif. FH UII dengan jumlah doktor yang sudah pada kisaran 75% dosen tetap, dengan sebaran kompetensi dan pengalaman yang variatif, merupakan modal yang sangat strategis bagi pengembangan FH UII. Lebih dari itu, kiprah para dosen UII yang sangat dinamis telah memberikan kontribusi pada tingkat nasional, merupakan aset dan modal bagi fakultas untuk masuk dalam kompetisi nasional dan global. (3) Arah yang tegas. Dengan dimilikinya instrumen yang memberikan arah, sejak dari statuta, Rencana Induk Pengembangan Universitas, serta Masterplan Fakultas Hukum UII, maka perjalanan FH UII ke depan merupakan suatu peta jalan yang sangat jelas.

Sesuai dengan Arahan Strategis PYBW UII 2018-2022, RIP Universitas, dan Masterplan FH UII, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek di atas, maka ada dua tema besar Rencana Aksi yang perlu dilakukan oleh FH UII: (1) Memperkokoh kompetensi nasional. Hal ini dilakukan dengan peningkatan laboratorium, mengefektifkan kerjasama dengan berbagai lembaga kerjasama, meningkatkan kapasitas dosen, meningkatkan kesempatan kompetisi keilmuan bagi mahasiswa. Pemagangan perlu ditingkatkan untuk menunjang kompetensi baik dosen maupun mahasiswa. (2) Membangun kemampuan kompetisi global. Hal ini dilakukan dengan memperbanyak kolaborasi internasional, baik dalam bidang pengajaran (*student exchange, sandwich, dual degree*), riset maupun pengabdian pada masyarakat. Peningkatan kapasitas SDM dosen untuk akses berbagai peluang internasional dan tenaga kependidikan untuk layanan yang lebih tersistem. Peningkatan sarana dan prasarana tidak pula terhindarkan. Atmosfer akademik harus semakin diupayakan sehingga menjadi mahasiswa lebih independen, tidak banyak tergantung pada layanan dosen dan tenaga kependidikan.